

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARANGAN NARASI MAHASISWA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

Iba Harliyana¹, Syahriandi²

^{1 2}Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh
Email: iba.harliyana@unimal.ac.id, syahriandi@unimal.co.id

Diterima 28 Oktober 2018/Disetujui 12 November 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan ejaan pemakaian huruf yaitu pemakaian huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal pada karangan narasi dalam portofolio mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Universitas Malikussaleh. Sumber data penelitian adalah 8 karangan narasi mahasiswa PBSI yang mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro tahun ajaran 2017/2018, yaitu karangan narasi A, B, C, D, E, F, G dan H. Data penelitian adalah kesalahan ejaan pada karangan narasi mahasiswa PBSI. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Instrument penelitiannya menggunakan kaidah EYD. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan teknik analisis teks. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pada karangan narasi dalam portofolio mahasiswa PBSI ditemukan kesalahan ejaan. Jenis kesalahan ejaannya adalah kesalahan pemakaian huruf, yaitu kesalahan pemakaian huruf kapital berjumlah 19 kesalahan, kesalahan pemakaian huruf miring berjumlah 8 kesalahan, namun pemakaian huruf tebal tidak ditemukan.

Kata kunci: analisis, kesalahan ejaan, karangan narasi mahasiswa

PENDAHULUAN

Pemakaian ejaan yang salah sering dijumpai dalam penggunaan Bahasa Indonesia pada situasi formal, bahkan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Terkait hal tersebut, pengalaman membuktikan bahwa kompetensi kebahasaan mahasiswa relatif rendah, yang terlihat dari banyaknya kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia yang dilakukan dalam tulisan tugas kuliah. Kesalahan ini, secara spesifik lebih kepada kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kemampuan mengaplikasikan EBI adalah syarat utama berbahasa tulis. Kesalahan ejaan berakibat pada penolakan, penilaian buruk, kurang profesional dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan EBI secara mendalam dan menyeluruh sangat diperlukan (Hs., 2007:40). Mengingat pentingnya menulis dalam kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi, penulis hendaknya diefektifkan. Dengan dituntut untuk menulis tugas kuliah, khususnya penulisan narasi, diharapkan mahasiswa mempunyai keterampilan menulis yang lebih baik. Sehingga, tulisan mahasiswa tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Sukman, 2005:30).

Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Malikussaleh selayaknya mampu menerapkan EBI dalam menulis karangan narasi. Namun, banyak mahasiswa belum dapat menerapkan EBI yang tepat dalam menulis. Hal ini terlihat dalam kumpulan tulisan mahasiswa pada mata kuliah Pembelajaran Mikro. Pada setiap awal pertemuan, yang berjumlah enam belas pertemuan, mahasiswa ditugaskan menulis tulisan yang berisi pengalaman pribadinya. Di akhir perkuliahan, tugas tersebut dikumpul dalam bentuk portofolio dan dievaluasi sebagai nilai tambah mata kuliah tersebut dengan harapan menghasilkan tulisan yang bagus. Selain itu,

mahasiswa ditugaskan menulis tentang pengalaman yang mereka rasakan selama mengikuti kuliah, dengan tujuan untuk melatih kemampuan mereka dalam hal menulis. Walaupun di Program Studi PBSI ada mata kuliah khusus menulis sebanyak 4 SKS. Akan tetapi, mengingat mahasiswa tersebut adalah calon guru Bahasa Indonesia, alangkah baiknya jika memiliki kemampuan yang mumpuni dalam bidang menulis dan mampu menerapkan EBI dalam tulisannya.

Ketika waktu pengumpulan tugas tiba, penulis kecewa dengan hasil kerja mahasiswa dikarenakan tulisan dalam portofolio tersebut ditinjau dari segi kesalahan pemakaian huruf, penggunaan awalan *di*, kata depan *di* dan pemakaian tanda baca, banyak sekali kesalahan yang ditemukan. Padahal, di awal pertemuan, penulis sebagai pengasuh mata kuliah tersebut sudah mengingatkan kepada mahasiswa untuk memperhatikan EBI. Namun, ketika tugas portofolio dikumpulkan, kesalahan itu masih banyak muncul. Penulis memiliki harapan besar, yaitu kesalahan berbahasa dalam kaitannya pengaplikasian EBI dalam setiap karya yang ditulis dapat dikurangi seminimal mungkin, bahkan dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang terlepas dari upaya pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia yang mewajibkan penuturnya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan masalah yang diteliti berupa data (karangan), sehingga penjelasannya lebih tepat dijelaskan dengan menggunakan kata-kata. Sumber data penelitian adalah karangan narasi dalam portofolio mahasiswa PBSI Universitas Malikussaleh. Portofolio tersebut dibatasi pada karangan narasi dalam portofolio yang ditulis mahasiswa PBSI yang mengambil mata kuliah Pembelajaran Mikro tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 8 buah. Nama portofolio tersebut diganti dengan kode huruf A s.d. H. Adapun data penelitian adalah paparan bahasa tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring. Sedangkan instrumen penelitiannya adalah kartu data, yang dipakai untuk mencatat data yang diperoleh dari bahan bacaan, yaitu karangan narasi dalam portofolio mahasiswa dan berisi kata, frasa, klausa atau kalimat.

Teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik baca dan teknik catat. Data hasil penyimakan dicatat pada kartu data yang dikategorikan atas kriteria kesalahan ejaan dan disertakan kode sumber data untuk memudahkan penulis melakukan pengecekan terhadap sumber data yang diperlukan dalam analisis data. Analisis data penelitian dilakukan dengan tahapan: 1) membaca dengan cermat karangan narasi dalam portofolio mahasiswa yang dipilih untuk menemukan dan mengklasifikasikan kesalahan ejaan seperti yang tampak dalam kartu data; 2) bagian yang memuat kesalahan, dicatat dalam kartu data berdasarkan jenis kesalahan dan diberi kode tertentu, yaitu kode halaman portofolio; 3) setiap bagian yang telah diklasifikasikan dipahami sampai mengerti; dan 4) setiap data yang telah dipilih dipaparkan dengan bahasa penulis sesuai dengan EBI, sehingga mampu menjelaskan bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dan menjawab bagaimana bentuk yang seharusnya ditulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pemakaian Huruf Kapital

Data 1

Kesalahan : ..., Jannah juga menyediakan hadiah untuk diberikan kepada siswa...
(A/2017:6)

Pembetulan : ..., Jannah juga menyediakan hadiah untuk diberikan kepada siswa
Pada data (1), penulisan nama orang tidak tepat, seharusnya berdasarkan kaidah EBI, penulisan nama orang tidak diawali dengan huruf kecil, tetapi harus diawali huruf kapital pada awal suku katanya. Penulisan yang tepat adalah "Jannah menyediakan hadiah untuk diberikan kepada siswa".

Data 2

Kesalahan : ... yang mengasuh mata kuliah micro teaching adalah ibu Trisfayani...
(B/2017:2)

Pembetulan : ... yang mengasuh mata kuliah Micro Teaching adalah ibu Trisfayani...
Pada data (2), huruf *m* dan *t* pada kata asing seharusnya menggunakan huruf kapital. Hal ini dikarenakan kata asing tersebut merupakan kosakata bahasa asing. Penulisan yang tepat adalah "yang mengasuh mata kuliah Micro Teaching adalah ibu Trisfayani".

Data 3

Kesalahan : ... masuk pada pukul 08.00 s.d. 09.45 wib. (C/2017:10)

Pembetulan : ... masuk pada pukul 08.00 s.d. 09.45 WIB.

Pada data (3), penulisan singkatan wib seharusnya menggunakan huruf kapital, karena merupakan singkatan dari Waktu Indonesia Barat (WIB) yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada setiap kata yang disingkat. Penulisan yang tepat adalah "masuk pada pukul 08.00 s.d. 09.45 WIB".

Data 4

Kesalahan : Diajukan untuk melengkapi tugas mata kuliah Pembelajaran Mikro
(D/2017:halaman sampul)

Pembetulan : diajukan untuk melengkapi tugas mata kuliah Pembelajaran Mikro
Pada data (4), penulisan huruf awal kata Diajukan tidak tepat karena diawali huruf kapital. Kata Diajukan seharusnya diawali huruf kecil dikarenakan pernyataan di atas bukan kalimat. Suatu kalimat ditandai dengan menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan diakhiri tanda titik (.). Penulisan yang tepat adalah "diajukan untuk melengkapi tugas mata kuliah Pembelajaran Mikro".

Data 5

Kesalahan : ... tidak masuk pada rabu yang lalu. (E/2017:5)

Pembetulan : ... tidak masuk pada Rabu yang lalu.

Pada data (5), penulisan kata rabu tidak tepat, karena diawali huruf kecil. Kata rabu seharusnya ditulis Rabu. Nama hari, bulan dan tahun menurut kaidah EBI harus ditulis dengan huruf kapital pada awal kata. Penulisan yang tepat adalah "tidak masuk pada Rabu yang lalu".

Data 6

Kesalahan : Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah... (F/2017:i)

Pembetulan : Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt. yang telah...

Pada data (6), penulisan singkatan SWT tidak sesuai dengan kaidah EBI. Seharusnya disingkat dengan huruf kecil dan diakhiri tanda titik (.). Penulisan yang tepat adalah

“Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt. yang telah...”.

Data 7

Kesalahan : ... segala puji bagi Allah swt. Yang telah melimpahkan... (G/2017:i)

Pembetulan : ... segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan...

Pada data (7), penulisan Yang seharusnya tidak memakai huruf kapital karena terletak di tengah kalimat. Penulisan yang tepat adalah “segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan...”.

Data 8

Kesalahan : ... karena setiap harinya saya berangkat dari kota Lhokseumawe ke reuleut, tempat kampus Universitas Malikussaleh berada. (H/2017:11)

Pembetulan : ... karena setiap harinya saya berangkat dari kota Lhokseumawe ke Reuleut, tempat kampus Universitas Malikussaleh berada.

Pada data (8), kata yang digarisbawahi merupakan nama khas dalam geografi. Setiap penulisan nama khas dalam geografi, sesuai kaidah ejaan diawali dengan huruf kapital. Penulisan yang tepat adalah “... karena setiap harinya saya berangkat dari kota Lhokseumawe ke Reuleut, tempat kampus Universitas Malikussaleh berada”.

2. Pemakaian Huruf Miring

Data 1

Kesalahan : Cara jalannya juga, dengan menggunakan sepatu high heel 7 cm membuat... (A/2017:2)

Pembetulan : Cara jalannya juga, dengan menggunakan sepatu high heel 7 cm membuat...

Pada data (1), penulisan kata asing sesuai dengan ejaan seharusnya ditulis dengan cara dimiringkan. Kata high heel berarti tumit tinggi. Penulisan yang tepat adalah “Cara jalannya juga, dengan menggunakan sepatu high heel 7 cm membuat...”.

Data 2

Kesalahan : Buku yang saya gunakan adalah buku Bahasa Indonesia Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (B/2017:6)

Pembetulan : Buku yang saya gunakan adalah buku Bahasa Indonesia Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada data (2), penulisan judul buku yang dikutip seharusnya ditulis dengan huruf miring. Penulisan yang tepat adalah buku “Bahasa Indonesia Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”.

Data 3

Kesalahan : ... tidak terikat dengan materi yang dipersiapkan dalam lembaran powerpoint atau sering kami sebut ppt. (C/2017:8)

Pembetulan : ... tidak terikat dengan materi yang dipersiapkan dalam lembaran powerpoint atau sering kami sebut ppt.

Pada data (3), penulisan istilah asing powerpoint seharusnya ditulis dengan huruf miring, karena merupakan istilah salah satu nama aplikasi dalam komputer. Penulisan yang tepat adalah “... tidak terikat dengan materi yang dipersiapkan dalam lembaran powerpoint atau sering kami sebut ppt”.

Data 4

Kesalahan : ..., ya tapi no problem, itukan diri saya... (D/2017:5)

Pembetulan : ..., ya tapi no problem, itukan diri saya...

Pada data (4), penulisan kata no problem tidak sesuai dengan kaidah ejaan, karena merupakan salah satu kosakata asing yang berarti tidak masalah. Penulisan yang tepat adalah "..., ya tapi no problem, itukan diri saya...".

Data 5

Kesalahan : Mata kuliah yang paling saya takuti, yaitu micro teaching. (E/2017:3)

Pembetulan : Mata kuliah yang paling saya takuti, yaitu Micro Teaching.

Pada data (5), penulisan kata micro teaching seharusnya dimiringkan, karena merupakan salah satu kosakata asing yang berarti pengajaran mikro. Penulisan yang tepat adalah "Mata kuliah yang paling saya takuti, yaitu Micro Teaching".

Data 6

Kesalahan : Pada hari itu kami yang berperan sebagai siswa ditugaskan menganalisis unsur intrinsik cerpen Sepucuk Surat Buat Emak karya Akmal. (F/2017:10)

Pembetulan : Pada hari itu kami yang berperan sebagai siswa ditugaskan menganalisis unsur intrinsik cerpen Sepucuk Surat Buat Emak karya Akmal.

Pada data (6), penulisan judul cerpen yang dikutip seharusnya ditulis dengan huruf miring. Penulisan yang tepat adalah "Pada hari itu kami yang berperan sebagai siswa ditugaskan menganalisis unsur intrinsik cerpen Sepucuk Surat Buat Emak karya Akmal".

Pembahasan

Pemakaian huruf terbagi atas tiga, yaitu pemakaian huruf kapital, huruf miring dan huruf tebal. Kesalahan pemakaian huruf pada penulisan narasi atau jenis tulisan lainnya yang ditugaskan kepada mahasiswa adalah bentuk kesalahan ejaan. Penulis dalam penelitian adalah mahasiswa, yang dituntut untuk memahami kaidah ejaan. Namun, setelah dilakukan penelitian, masih banyak ditemukan kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada karangan narasi dalam portofolio mahasiswa Prodi. PBSI FKIP Universitas Malikussaleh pada mata kuliah Pengajaran Mikro tahun ajaran 2017/2018. Kesalahan tersebut seperti pada penulisan nama orang, nama geografi, singkatan, judul buku, penulisan huruf pertama pada awal kalimat dan penulisan huruf kapital pada tengah kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan EBI. Pada penulisan karangan narasi mahasiswa PBSI juga ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring, seperti penulisan kutipan judul buku yang tidak dimiringkan dan kesalahan dalam penulisan ungkapan atau istilah asing yang tidak dimiringkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari delapan karangan narasi dalam portofolio mahasiswa Program Studi PBSI FKIP Universitas Malikussaleh terdapat 27 kesalahan penulisan huruf. Kesalahan penulisan huruf tersebut terdiri dari 3 bagian, yaitu kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 19 kesalahan, penulisan huruf miring terdapat 8 kesalahan, dan kesalahan penulisan huruf tebal tidak didapati dalam tulisan tersebut.

REFERENSI

- Achmadi, M. 1998. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Azwardi. 2008. *Menulis Ilmiah*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Finoza, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hastuti, P. H. S. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Hs. Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, L. J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtiani, Anjar; dkk. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, dkk. 2005. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Boss Script.
- Sudaryanto. 2007. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisa Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sukman. 2005. *Menumbuhkan Budaya Menulis di Kalangan Siswa*. Buletin dan Pusat Pembukuan, Volume II. Januari-Juni 2005. Jakarta: Pusat Pembukuan.